

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari metoda-metoda penelitian, ilmu tentang alat untuk penelitian. Di lingkungan filsafat, logika, dikenal sebagai ilmu tentang alat untuk mencari kebenaran.¹ Penelitian ini menjelaskan tentang Pendidikan Berbasis Masyarakat (Studi tentang Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama Surabaya) untuk itu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental yang bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.² Oleh karena itu penelitian ini akan menyajikan secara langsung fakta yang ada di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama Surabaya.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambaran, bukan angka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Gogdan dan Tailor yang dikutip oleh Lexy dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengatakan bahwa metode kualitatif sebagai

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996).4.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000).3.

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁴ Demikian juga Prasetya mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendalami fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, kemudian di tafsirkan dalam bentuk kata-kata dengan tujuan untuk dapat menderkriptifkan tentang bagaimana pelaksanaan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama) dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian pada program sekolah kejar paket C di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama).

B. Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan untuk mengadakan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, antar lain :

1. Sumber data primer

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... 3.

⁴Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), 157.

⁵Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : STAIN, 1999), 59.

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).⁶ Dalam penelitian data yang di himpun adalah data tentang profil PKBM Budi Utama, letak geografis, keadaan warga belajar dan tutor, data ini diperoleh dari dokumen lembaga yang berhubungan dengan data tersebut dan data-data yang lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain).⁷ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pelaksanaan program kegiatan paket C di PKBM Budi Utama Surabaya.

C. Informan penelitian

Sumber data utama dalam penelitian adalah kata-kata dan tindakan pran/subjeck yang diamati dan di wawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes* dan pengambilan foto. Adapun data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah :

⁶ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hlm.

⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1991), hlm. 55

- 1) Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang segala yang terkait dengan penelitian.
 - Ketua PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama) Surabaya.
 - Tutor paket PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama) Surabaya.
 - Warga belajar PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama) Surabaya.
- 2) Dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan masalah diatas dalam penelitian, yang dimaksudkan untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya dan struktur organisasi serta program kerja organisasi tersebut.⁸

D. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu usaha mengenali tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan, pelaksanaan dan pengumpulan data, analisis data sampai pada penulisan skripsi. Tahap-tahap penelitian terdiri dari :

- a. Tahap pra lapangan

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.... 161.

Yaitu tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menyusun rancangan penelitian

Dalam konteks penelitian peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, yang kemudian di teruskan membuat matriks usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian sampai dengan membuat proposal penelitian.

2. Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul. Peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang obyek yang akan di teliti melalui beberapa cara, yang kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian yang sesuai dengan jurusan. Dalam hal tersebut peneliti menetapkan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Budi Utama Surabaya sebagai objek penelitian

3. Mengurus perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus ijin kepada atasan peneliti sendiri, Ketua Prodi, Ketua Jurusan, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

data-data yang diperoleh peneliti. Dan dengan terjaganya etika yang baik oleh peneliti diharapkan tercipta suatu kerja sama yang baik dan menyenangkan antara kedua belah pihak serta mudah dalam mencari data yang diperlukan.

Dalam penelitian tersebut, peneliti menyesuaikan diri dengan tata cara yang berlaku di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) yang diantaranya dengan mengucapkan salam sebelum dan sesudah, bertemu untuk mengisi daftar tamu.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini terdiri dari :

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan dirinya baik fisik maupun mental, agar di lapangan penelitian kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Memasuki lapangan

Untuk memasuki lapangan, peneliti mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dijadikan fokus penelitian. Sebelumnya peneliti pada tahap ini perlu memahami konteks lapangan yang dijadikan obyek penelitian terlebih dahulu, baru setelah itu peneliti menyiapkan diri untuk terjun ke lapangan. Dalam hal ini peneliti harus menempatkan diri dengan keakraban hubungan, menjaga sikap dan patuh pada aturan lapangan serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar dapat memudahkan dalam mencari informasi.

3. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Sebagaimana telah dijelaskan, peranan peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi, namun tidak menutup kemungkinan apabila ada waktu luang dan peneliti bisa melakukannya, maka penelitian terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian serta mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan dan kemudian dianalisa secara intensif.⁹

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 102-103.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan Data, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Pada dasarnya observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.¹⁰

Data yang diperoleh dalam teknik observasi :

- a. Letak geografis PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama)
- b. Sarana dan prasarana PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama)
- c. Kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan oleh PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Budi Utama) dalam perencanaan dan aplikasi program kerja

¹⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek....* 63.

d. Maupun berbagai pengamatan lainnya yang berfungsi sebagai penyempurna hasil penelitian.

2. Interview (wawancara)

Yang dimaksud interview (wawancara) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau si pewawancara dengan si penjawab atau responden¹¹

Adapun beberapa data yang diperoleh dalam teknik wawancara adalah :

- a. Bagaimana Pendidikan Berbasis Masyarakat di PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Surabaya ?
- b. Bagaimana perencanaan di PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Surabaya ?
- c. Bagaimana pengorganisasian di PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Surabaya
- d. Bagaimana pelaksanaan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Budi Utama Surabaya?

¹¹ M. Nashir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998). 234.

3. Dokumentasi

Yang dimaksud dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, notulen, agenda dan sebagainya.¹² Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.¹³ Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Di samping itu data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan memotret, tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dengan meminta hasil catatan, transkrip, notulen yang dimiliki PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Surabaya.

Metode ini digunakan untuk mencari data yang sifatnya paten yang berupa data-data penting atau dokumen-dokumen yang ada di organisasi yang di teliti meliputi :

- a. Sejarah berdirinya PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Budi Utama Surabaya

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek....* 236.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, 20

- b. Visi misi PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Surabaya
- c. Struktur organisasi PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Surabaya
- d. Program kerja PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Surabaya
- e. Data siswa PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Budi Utama Surabaya

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Analisa menurut Noeng Muhajir adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikan sebagai temuan bagi orang lain.¹⁴

Langkah- Langkah dalam Analisis Data

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah

¹⁴ Noeng Muhajir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarasin 1996), hal.183

dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” ditingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi

dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.¹⁵

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam prakteknya tidak mudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan, bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian di PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Surabaya, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang

¹⁵ S.Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 129

remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan dasar obyektivitas hasil yang dicapai dalam penelitian untuk memeriksa data yang dikumpulkan. Dalam penelitian tersebut, tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan dan untuk menghindari kesalahan data yang peneliti simpulkan, maka peneliti memeriksa kembali terhadap data yang telah dikumpulkan. Hal ini peneliti lakukan untuk menghindari dari kesalahan dan ketidakbenaran data. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pemeriksaan data dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan pengamat

Teknik tersebut digunakan untuk menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan penelitian.

2. Mendiskusikan dengan orang lain

Setelah data-data di peroleh dan menentukan kendala-kendala yang ada pada PKBM (Pusat Kegiatan Berbasis Masyarakat) Budi Utama Surabaya kemudian peneliti mendiskusikan dengan pihak terkait untuk

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009) , hal 253

mencari solusi, itu pun jika peneliti diperbolehkan oleh lembaga terkait.

3. Triangulasi

Dalam mengecek keabsahan data, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri.

Dalam teknik triangulasi, banyak cara yang bisa digunakan untuk mengecek kebasahan data, tetapi peneliti hanya bisa menggunakan dua cara yaitu :

1. Triangulasi dasar sumber : maksudnya peneliti telah mengecek derajat keabsahan dan kepercayaan suatu informasi dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan cara hasil interview dengan hasil dokumen.
2. Triangulasi dengan metode : maksudnya peneliti mengecek keabsahan data (observasi, interview, dokumen), dalam hal ini peneliti membandingkan hasil informasi dari beberapa informan dalam suatu teknik yang sama (dalam suatu teknik pengumpulan data yang sama).¹⁷

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*.... 178.